

Ferdinando Frega – Nando the Scribe

REMEMBER THIS DAY



Gillettenarrative.com

INGATLAH HARI GILLETTE INI

GILLETTE AUDIO — NANDO SANG JURU TULIS

Kukira aku sudah melihat segalanya. Belum lama waktu berlalu ketika datang sebuah surel yang meminta kontak telepon segera: WALMART USA.

Kukira ini lelucon lagi — tetapi hari itu bukan 1 April. Hanya 22 Juni, sehari setelah titik balik matahari musim panas dimulai. Barangkali matahari pertama mencium seseorang agak terlalu keras.

Aku langsung bertanya kepada istriku apakah belanjaan sudah dibayar — siapa tahu transaksi kartunya ditolak. Ia menenangkanku: ia tidak berbelanja di sana. Ia pergi ke toko-toko di lingkungan kami, tempat hubungan antarmanusia selalu lebih kuat daripada merek.

Tetapi apa gerakan yang mereka mau? Seingatku aku tak pernah bertemu anak-anak pemiliknya, juga tak pernah punya urusan dagang dengan mereka di masa lalu. Tak ada manajer, tak ada kepala bagian — hanya, dulu sekali, kisah cinta singkat dengan seorang kasir, tetapi umurnya cuma sepanjang selembarnya struk.

Aku mandi. Aku ingin benar-benar terjaga sebelum menelepon. Kuminum kopi dan kuminta istriku duduk di sampingku — bukan karena ia bisa bahasa Inggris, melainkan karena kehadiran seorang perempuan tak pernah ada ruginya.

Kutekan nomornya. Seorang sekretaris menjawab. Begitu kusebut namaku, ia terlonjak dan berseru: itu dia, itu dia — mohon tunggu, saya sambungkan Anda dengan Nyonya Walmart.

Ya Tuhan, namanya sama dengan nama pemiliknya. Mujur benar — pasti kebetulan senama.

Dari ujung sambungan sana: Suzann Walmart. Aku tak bertanya apakah ia kerabat atau sepupu jauh para pendiri.

Mereka ingin bertemu denganku. Mereka ingin melihatku. Mereka ingin bicara. Dan mereka bertanya apa syarat-syarat keterlibatanku.

Yah — pertama, datanglah ke Reggio Calabria. Kedua, bawa satu dolar AS saja, ditandatangani pemilik Anda.

Baik. Akan saya tanda tangani sendiri.

Ya Tuhan. Dialah pemiliknya.

Ia hanya menanyakan satu hal: bagaimana aku membayangkan cara seorang perempuan mendekati tulisanku — Gillette Narrative — di dalam salah satu toko mereka?

Jawabannya langsung datang. Padahal aku tak punya gelar sarjana.

Saya tidak membayangkannya. Perempuan tak pernah meminta. Mereka mengambil. Sejak dulu begitu.

Aku akan mengiriminya sebuah sampul — visiku tentang perempuan di dalam tokonya. Tetapi dengan satu syarat: mereka tak boleh membayar untuk satu pun bukuku.

Ia tersenyum. Lalu ia mengucapkan hal yang selalu diucapkan semua orang:

Tapi Anda ini siapa, sialan?

Hanya seseorang yang tak pernah Anda sangka.

Nando